

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA KOPERASI BUDI LUHUR BERBASIS TECHNOPRENEUR DITANJUNG PIAYU BATAM

Milleni Nurizatillah Undaresta¹,

Nolla Puspita Dewi²

Benni Sumarman³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

milleninurizatillah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan sistem informasi akuntansi penjualan pada Koperasi Budi Luhur di Tanjung Piayu. Masalah yang dipelajari dalam koperasi ini adalah sistem informasi akuntansi berbasis technopreneur mengenai karakteristik, elemen dan prosedur sistem informasi Akuntansi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku dan bukti transaksi kooperatif. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa sistem informasi akuntansi di koperasi Budi Luhur sudah sesuai namun masih memiliki kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa masalah, yaitu munculnya tugas duplikat dan beberapa masih menggunakan Microsoft Excel sehingga kesalahan dapat terjadi dalam memasukkan data. Dan dari penelitian ini diharapkan bahwa koperasi Budi Luhur dapat menggunakan satu sistem aplikasi yang sama sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dalam memasukkan data dan dapat lebih mudah dalam memasukan data secara otomatis

Abstract

The purpose of this research is to determine the sales accounting information system at the Budi Luhur Cooperative in Tanjung Piayu. The problem studied in this cooperative is a technopreneur-based accounting information system regarding the characteristics, elements and procedures of accounting information systems. This research is descriptive qualitative research and data sources that use primary data and secondary data. Primary data was obtained from interviews and direct observation and secondary data was obtained through books and proof of cooperative transactions. The results of this research provide information that the accounting information system in the Budi Luhur cooperative is appropriate but still has shortcomings. This can be seen from several problems, namely the occurrence of duplicate tasks and some still using Microsoft Excel so that errors can occur in inputting data. And from this research it is hoped that the Budi Luhur cooperative can use the same system application so that it can minimize the occurrence of errors in inputting data and can make it easier to input data automatically.

Keywords: Accounting information systems; sales; cooperatives; technopreneur

PENDAHULUAN

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan yang berbasis technopreneur melalui pemrosesan data-

data akuntansi secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi yang berbasis technopreneur, dapat dihasilkan informasi yang efektif, akurat serta modern yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis technopreneur sering dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan yang dimana sistem informasi akuntansi tersebut di jalankan.

Semua sektor bisnis tidak luput dari penggunaan teknologi dan sistem informasi akuntansi, termasuk koperasi yang memberikan akses pasar pada umkm. Selain itu, sistem informasi akuntansi koperasi digunakan supaya mempermudah masyarakat dan mendukung kemajuan pertumbuhan jumlah koperasi di indonesia karena pertumbuhan ekonomi di indonesia. Sari & sang ayu putu arie indraswarawati (2018) dalam (Covid-2022) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi koperasi belum efektif diterapkan, karena beberapa kegiatan masih mengandalkan pencatatan secara manual dibanding menggunakan sistem. Akibatnya, pelayanan menjadi lambat, tidak hanya mempengaruhi pelaporan yang diperlukan, tetapi juga fungsi koperasi secara keseluruhan, mengurangi kepercayaan publik.

Koperasi juga membutuhkan sistem informasi akuntansi yang berbasis technopreneur, sejenis mekanisme informasi akuntansi, untuk mengelola data akuntansi yang dapat menghasilkan informasi yang efektif, akurat dan modern dan juga harus dapat menyediakan informasi keuangan tepat waktu dengan kualitas dan kuantitas yang memadai dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan, termasuk perencanaan, pengendalian internal, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.

Technopreneurship berasal dari gabungan kata “technology” dan “entrepreneurship” (depositario, et al., 2011). Technopreneurship merupakan proses sinergi dari kemampuan yang kuat pada penguasaan teknologi serta pemahaman menyeluruh tentang konsep kewirausahaan (sosrowinarsidiono, 2010). Sudarsih dalam prosiding knit ramp-ipb (2013:57) dalam (Arief Yanto Rukmana, Budi Harto, and Hendra Gunawan 2021) mengemukakan bahwa technopreneurship adalah proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya dengan harapan bahwa penciptaan strategi dan inovasi yang tepat kelak bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi nasional. Pendapat lainnya menyebutkan bahwa technopreneurship adalah proses dalam sebuah organisasi yang mengutamakan inovasi dan secara terus menerus menemukan problem utama organisasi, memecahkan permasalahannya, dan mengimplementasikan cara-cara pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar global (okorie, 2014).

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan seseorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Saat ini kebutuhan akan informasi sangat besar. Baik perorangan, organisasi maupun sebuah badan usaha sangat membutuhkan informasi untuk kepentingannya. Dalam dunia bisnis, produsen maupun konsumen sangat bergantung pada informasi. Produsen membutuhkan informasi mengenai pangsa pasar dan kebutuhan konsumen akan jenis dan spesifikasi barang, sedangkan konsumen membutuhkan informasi tentang karakteristik dan spesifikasi barang, sehingga dalam dunia bisnis pun informasi merupakan sumber daya yang sangat penting.

Koperasi Budi Luhur sebagai organisasi entitas yang aktivitasnya di bidang penjualan. kegiatan penjualan yang dilaksanakan pada koperasi ini adalah penjualan

tunai. Pada Koperasi Budi Luhur, Selama ini sistem penjualannya masih mengandalkan media interaksi dengan anggota secara manual. Anggota sering sekali sulit untuk mengakses berbagai informasi tentang barang, informasi harga terbaru, media promosi terbatas, cenderung tidak fleksibel, dan kurangnya efisiensi pekerjaan yang digunakan oleh karyawan dalam mengoperasikan sistem dan membuat laporan. Sehingga sistem akuntansinya menimbulkan laporan yang kurang akurat. Yang mana pada umumnya tujuan dari koperasi dan perusahaan itu yaitu memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan penjualan, baik secara tunai maupun penjualan kredit.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pengertian Koperasi

Menurut Rizaldi dan Syah (2019:375) dalam (Suprpto et al. 2023), sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan unsur atau variabel yang saling berhubungan, berinteraksi, dan ketergantungan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri dalam (Amri, 2021) mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Pengertian Informasi

Menurut (Kurniawan, 2021) dalam Carolus Borromeus Mulyatno (2022) Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Sistem Informasi bahwa secara umum informasi dapat di definisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang diharuskan berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut ada banyak jenisnya, seperti buku, majalah, surat kabar, radiorekaman dan informasi lainnya.

Pemilihan sumber informasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pemakai, Adapun katagori sumber- sumber informasi dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

a. Sumber Informasi Primer

Sumber informasi primer menyajikan data dari dokumen asli dan bentuk yang paling sederhana, sumber informasi primer adalah informasi yang muncul pertama.

b. Sumber Informasi Sekunder

Sumber informasi sekunder menyediakan informasi yang di proses dengan bahan sumber informasi primer, seperti tafsiran pada sumber informasi primer.

c. Sumber Informasi Tersier

Sumber informasi tersier berisi informasi hasil penempatan dan pengumpulan sumber informasi primer dan sekunder.

Akuntansi

Menurut Agie Hanggara (2019:1) dalam (Sari, Wagini, and Hidayah 2022) mengemukakan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi (2016:3)

dalam (Thahar, Barus, and Widiastuti 2022) terdapat lima unsur pokok didalam sistem akuntansi, yaitu:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Muda, Anwar, and Suhaili 2017) Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa sistem- sistem bagian (sub-sistem) yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan pengolahan akuntansinya.

Adapun siklus-siklus akuntansi adalah:

a) Siklus Pendapatan (Revenue)

Siklus Pendapatan merupakan prosedur pendapatan dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas Yang tujuannya adalah :

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen
3. Mengirimkan barang atau memberikan jasa tepat waktu sesuai dengan perjanjian
4. Melakukan penagihan kepada konsumen pada waktu yang tepat dan dengan cara yang efisien.

b) Siklus Pengeluaran (Expenditure)

Pada siklus pengeluaran ini mencakup kegiatan pembelian dan pembayaran barang dan jasa dalam bentuk uang tunai. yang tujuannya adalah:

- 1) Menjamin barang dan jasa yang dipesan sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 2) Menerima barang dalam kondisi baik.
- 3) Mengamankan barang hingga dibutuhkan.
- 4) Menentukan faktur yang berkaitan barang dan jasa dengan benar.
- 5) Mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran dengan tepat.
- 6) Mengirimkan uang ke pemasok yang tepat.

- 7) Menjamin semua pengeluaran kas berkaitan dengan pengeluaran yang telah diijinkan.
- 8) Mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran kas dengan tepat dan akurat.

c) Siklus Penggajian Sumber Daya Manusia (Payroll)

Siklus ini mencakup kegiatan mengontrak, menggaji pegawai, pajak dan pengurangan gaji, dan jam kerja pegawai.

d) Siklus Produksi

Siklus ini mencakup kegiatan mengubah bahan mentah dan buruh menjadi produk jadi. Siklus produksi ini tidak termasuk harga pokok penjualan. Aktivitas siklus produksi ada empat aktivitas dasar dalam siklus produksi

- Perancangan Produk
- Perencanaan dan Penjadwalan
- Operasi Produksi
- Akuntansi Biaya

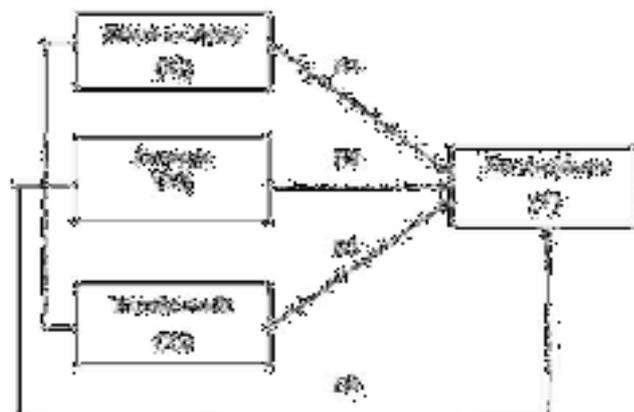
e) Siklus Keuangan

Siklus ini mencakup kegiatan untuk mendapatkan laba dari investor dan kreditor dan membayar mereka kembali. Siklus ini merupakan pelaporan keuangan berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan-laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar. Siklus keuangan mempunyai tujuan khusus yaitu perencanaan dan pengawasan, data penjualan Dan konsumen, pengendalian sediaan dan menyediakan informasi tentang kas, penjualan dan konsumen.

Penjualan

Penjualan adalah usaha mendapatkan seseorang pembeli untuk membeli salah satu produk dan jasa dengan cara promosi atau secara langsung. Sedangkan menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016:3) dalam Islamiaty and Muslim (2022) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran. Sehingga menjual adalah salah satu kegiatan dari pemasaran dalam upaya menyampaikan produk ke pasar dan penjual dituntut untuk mempengaruhi calon pembeli agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan.

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan model penelitian diatas, maka dapat dideskripsikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. *Return on Assets*, *Leverage*, dan Komite Audit secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang membantu penelitian dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada koperasi yang berbasis technopreneur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan observasi dan wawancara pada pihak terkait

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaringan Prosedur Penjualan Yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi

1. Bagian kasir

Dari pembeli memilih barang yang kemudian barang yang diinginkan konsumen akan dicatat/discan lalu akan di cetak struk/nota pembayaran yang nama barang yang dibeli akan ter simpan di sistem kemudian akan menerima uang dari pembeli dan selanjutnya kasir akan menyerahkan barang ke petugas barang.

2. Bagian Petugas Barang

Setelah menerima permintaan dari kasir, barang yang dipesan akan di persiapkan sesuai dengan catatan struk pembelian lalu akan diantarkan ke alamat tujuan.

3. Bendahara

Bendahara akan menerima bukti transaksi pembelian pershift dan akan membandingkan secara aktual dengan sistem penjualan. Selanjutnya akan masuk ke dalam sistem laporan keuangan. masalah yang membantu penelitian dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada koperasi yang berbasis technopreneur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan observasi dan wawancara pada pihak terkait.

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan

Dokumen yang digunakan koperasi dalam sistem penjualan adalah :

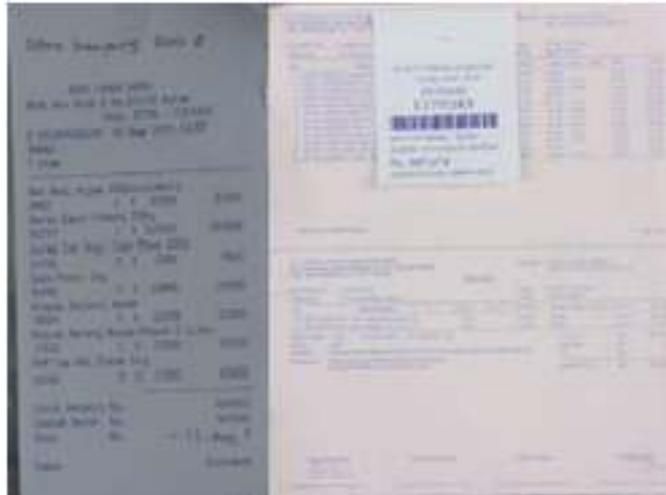
a. Kwitansi



Gambar 1 Kwitansi Toko Budi Luhur

Kwitansi, merupakan bukti dari transaksi penerimaan uang untuk pembayaran suatu barang ataupun lainnya. Kwitansi juga dibuat serta ditanda tangani oleh pihak yang menerima uang & diserahkan kepada pihak yang telah melakukan pembayaran. Kwitansi sendiri pada umumnya terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama diberikan kepada pihak yang membayar yaitu untuk bukti pencatatan pengeluaran uang, dan sedangkan bagian yang tertinggal (Sub atau bonggol kuitansi) dapat dijadikan untuk bukti pencatatan penerimaan uang.

b. Struk



Gambar 2 Struk Belanja Toko Budi Luhur

Struk adalah alat bukti pembelian atau penerimaan dalam sebuah transaksi, umumnya dalam kegiatan belanja. Struk dapat digunakan dalam urusan segala macam bentuk transaksi pembelian maupun penjualan di sebuah kegiatan perdagangan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Koperasi Budi Luhur

Berdasarkan penelitian bahwa semua proses penerimaan kas telah berjalan sesuai dengan bagiannya masing-masing dan proses tersebut juga secara umum telah sesuai dengan teori penerimaan kas, meskipun tidak secara detail sama dengan teori. Namun sistem penerimaan kas di Koperasi Budi Luhur telah dilakukan dengan sistem komputerisasi yang didukung dengan aplikasi akuntansi di mana sistem pencatatan akuntansi telah mengikuti kemajuan teknologi, sehingga setiap pencatatan dan pelaporan dapat lebih akurat dan tepat waktu guna menunjang kinerja koperasi.

Pada aktivitas penjualan pada koperasi Budi Luhur pada prosedur kerja, dimulai dari pemesanan barang, pengeluaran barang, pembayaran oleh pelanggan pada koperasi, sampai dengan pengiriman barang. Ini tidak terlepas juga dari sistem informasi akuntansi penjualan dalam mengelola penjualan untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, sistem informasi akuntansi penjualan pada Koperasi Budi Luhur yang berbasis technopreneur di tanjung piayu sudah dikatakan baik. Hal ini berdasarkan dari diterapkannya sistem informasi akuntansi :

a. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Informasi yang dihasilkan merupakan dari cakra system version yang mana dibuat sendiri oleh bapak juardi sehingga lengkap karena terdapat laporan, transaksi dan inventory di dalam sistemnya sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan, hal ini sesuai dengan karakteristik sistem informasi akuntansi.

b. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Koperasi Budi Luhur dalam menjalankan kegiatannya, koperasi telah memberikan pelatihan khusus 2 (dua) kali dalam setahun untuk meningkatkan keterampilan para karyawannya sehingga dapat menggunakan sistem dengan baik dan tepat dalam mempercepat penyajian informasi akuntansi penjualannya. Dan juga dalam menempatkan

karyawan baru, koperasi akan melakukan tes baik berupa wawancara maupun tertulis. Alat yang digunakan koperasi adalah komputer, printer struk, telepon, dan catatan yang merupakan sistem yang digunakan sebagai alat penyalur informasi dalam mempercepat dan mempermudah penyajian informasi akuntansi penjualan.

c. Prosedur Pencatatan Pada Sistem Informasi Akuntansi

Pada prosedur pencatatan pada sistem informasi akuntansi ini terdapat beberapa prosedur pencatatan pemesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan pembayaran dan penjualan tunai namun prosedur pencatatan pemesanan dan pengiriman barang pada koperasi budi luhur ini belum terdapat di dalam sistemnya dan hanya terdapat pencatatan pembayaran dan penjualan tunai. Yang mana pada koperasi, konsumen akan memilih barang ke koperasi dan memesan barang yang diinginkan, lalu kasir akan menscan dan mencetak struk atau membuat nota yang selanjutnya barang akan ter record di sistem dan bukti pembayaran akan diberikan kepada pembeli sehingga barang yang telah di beli akan diantarkan ke alamat pembeli sampai tujuan.

Hasil Observasi

Sebelum peneliti melakukan analisis sistem informasi akuntansi, peneliti akan melakukan wawancara. Adapun teknik wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum sistem informasi akuntansi koperasi yang telah diterapkan oleh Koperasi Budi Luhur dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yang berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi seperti kepada Ketua Koperasi Budi Luhur yaitu Bapak Wakidi, bagian bendahara yaitu Ibu Retno, dan bagian Leader yaitu Ibu Lita.

Berdasarkan dari observasi dan wawancara, Peneliti sudah membuat daftar pertanyaan yang berjumlah 9 karakteristik sistem informasi akuntansi, 10 pertanyaan unsur-unsur sistem informasi akuntansi dan 4 pertanyaan tentang prosedur pencatatan pada sistem informasi akuntansi penjualan dan diperkuat oleh kuesioner lembar observasi. Dan juga pertanyaan wawancara ini bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan sehingga data yang didapatkan kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan makna dari data dinyatakan dalam bentuk pertanyaan dan tafsiran setelah menggali data dari beberapa orang informan yang ditabulasikan dan dipresentasikan sesuai dengan hasil temuan (observasi) dan wawancara mendalam penulis dengan para informan.

Hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara wawancara dan observasi pada Koperasi Budi Luhur Di Tanjung Piayu. Yaitu dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1 Tabulasi Hasil Observasi

Kriteria Jawaban	Jawaban Observasi	Score	Total
Sangat Sesuai	14	5	70
Sesuai	32	4	128
Ragu-Ragu	4	3	12
Kurang Sesuai	6	2	12

Tidak Sesuai	16	1	16
Total	238		

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Sebagian besar menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki sudah sesuai dan sangat sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi

Pada karakteristik sistem informasi akuntansi pada koperasi ini sudah relevan dengan hasil olah data dan juga bisa mendukung keputusan manajemen dalam melakukan transaksi penjualan Sehingga informasi akuntansi penjualan memiliki kualitas informasi yang dapat dimengerti untuk pengolahan lanjut bagi pemakai. koperasi saat ini juga sudah memiliki aplikasi sistem penjualan yang baik namun anggota masih ada yang menggunakan Microsoft excel yang menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam menginput data.

2. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi

Saat menerima karyawan baru koperasi melakukan tes baik berupa tertulis maupun wawancara dan juga telah memberikan pelatihan khusus karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pencatatan sudah masuk secara terkomputerisasi yang mana sudah tidak manual lagi dalam membuat pencatatan. Dan karyawan koperasi juga beberapa ada yang perangkapan tugas yang mana bagian kasir juga mengdata di bagian Gudang dan mengirim barang.

3. Prosedur-Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi

Prosedur yang ada dalam pencatatan sistem informasi akuntansi penjualan adalah prosedur pencatatan pemesanan, pengiriman, penjualan tunai, pembayaran. Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima pesanan pembeli yang datang ke koperasi dengan pembelian yang cukup banyak sehingga diantar sampai alamat tujuan. Namun pada koperasi ini belum adanya prosedur pengiriman dan pemesanan yang dikarenakan koperasi ini usahanya di bidang sembako

REFERENSI

- Bagas, Rizky. 2019. "REALISASI PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI YANG DIPENGARUHI OLEH PENCAIRAN TUNGGAKANPAJAK ATAS PENAGIHANPAJAK DAN JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK."
- Budiasih, Yanti. 2018. "Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan Studi Kasus Pada PT. XX Di Jakarta." *Liquidity* 1 (2).
<https://doi.org/10.32546/lq.v1i2.139>.
- Carolus Borromeus Mulyatno. 2022. "Jenis-Jenis Sistem Informasi Dan Model Sistem Informasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 1349–58.
- Hapsari, Veneranda Rini, Usman Yerima Atlantika, Niaga. 2023. "Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Peluang Usaha Oleh UMKM Di Wilayah Perbatasan." *Jurnal Ekombis Review* 11 (1):495–500.

- Islamiaty, Erika Benning, and Abdul Muslim. 2022. "Pengaruh Harga Dan Mutu Terhadap Penjualan Sepeda Motor Matic Honda Studi Kasus Pada Karyawan Di PT. Anteraja Jakarta Barat" 2(2): 236–45.
- Kas Pada Dinas Penataan Ruang Kota Bandung Siti Muthia Hanif Robbani Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, Penerimaan IM, and Jl Belitung No. 2006. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Dan Prosedur Akuntansi," no. 7: 1–11.
- Kilis, Stevandi Kurniawan, Inggriani Elim, and Lady Diana Latjandu. 2021. "Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Kredit Pada PT. Amarta Multidynamika Manado." *Jurnal EMBA* 9 (3): 16–22.
- Muda, I, K Anwar, and A Suhaili. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Oleh Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*.
- Prehanto, Dedy Rahman. 2020. *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Definisi Informasi*.
- Rosmiati, Imas, and Arlis Dewi Kuraesin. 2021. "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kunci Inti Transindo Jakarta." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (2): 389–98. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.875>.
- Rusmawan, Uus. 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemrograman - Uus Rusmawan - Google Books*. Elex Media Komputindo.
- Sari, E, W Wagini, and N R Hidayah. 2022. "Analysis of Sales Accounting Information Systems in Perum Bulog Divre Bengkulu." *Journal of Management* 1 (1): 7–18.
- Sarina. 2016. "Tinjauan Sistem Penjualan Tunai Spare Part Pada Pt Bosowa Berlian Motor Di Makassar," 2–4.
- Student, M Tech, Rahul Richa Kumar, R Eviewers C Omments, Ajit Prajapati, Track- A Blockchain, A I MI, Prof Santosh N Randive, et al. 2021. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Sektor Jasa Di Kota Tasikmalaya." *Frontiers in Neuroscience* 14 (1): 1–13.
- Suhartini, Suhartini. 2021. "Pengaruh Work Life Balance Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Polychem Indonesia Tbk. (Divisi Mesin)." *ECo-Buss* 3 (3): 122–31. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i3.207>.
- Suprpto, Bambang, Henry Simanjuntak, Andi Wahyu Rianto, Durian Payung, and Palapa Bandar Lampung. 2023. "Aplikasi E-Rapot Berbasis Desktop Menggunakan Java Pada Sd Negeri 1 Siliwangi." *Jurnal Informatika Software Dan Network* 04 (01): 7–11.
- Thahar, Early Armein, Jessica Barus, and Ika Rani Widiastuti. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Edher Perkasa Mandiri." *Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2 (1): 113–24.